

STRATEGI EFEKTIF DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

Annisa Robia Herman¹, Annisa Nursalamah Simanjuntak², Rusi Rusmiati Aliyah³

^{1, 2, 3}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: annisa487421@gmail.com

Article History

Received: 15-01-2026

Revision: 23-01-2026

Accepted: 26-01-2026

Published: 29-01-2026

Abstract. This study aims to analyze in depth various effective strategies in the educational management decision-making process, especially in the context of elementary schools. The research method used is a literature review by examining various sources such as Google Scholar, Publish or Perish, and other relevant academic documents, then analyzed using content analysis by examining in depth the written information, grouping the main themes, and drawing conclusions based on the results of the analysis. This literature review found ten main managerial strategies that can be applied, ranging from data-based (Data-Based Decision Making), participatory (Participatory Approach and Participatory Decision Making), to those focused on improving internal quality (SWOT Analysis, Transformational Leadership, School Management Information Systems, Managerial Ethics, Adaptive, Contextual, and Innovative/Problem-Based Decision Making). The implementation of these strategies is crucial to creating the best learning environment, improving student learning outcomes, and preparing them to face future challenges.

Keywords: Strategy, Management, Decision Making

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam beragam strategi yang efektif dalam proses pengambilan keputusan manajemen pendidikan, terutama dalam konteks Sekolah Dasar (SD). Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka (*literature review*) dengan menelaah berbagai sumber seperti Google Scholar, Publish or Perish, dokumen akademik lainnya yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan menelaah secara mendalam informasi tertulis, mengelompokkan tema-tema utama, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut. Hasil kajian pustaka ini menemukan sepuluh strategi manajerial utama yang bisa diterapkan, mulai dari yang berbasis data (Pengambilan Keputusan Berbasis Data), partisipatif (Pendekatan Partisipatif dan Keputusan Partisipatif), hingga yang fokus pada peningkatan kualitas internal (Analisis SWOT, Kepemimpinan Transformasional, Sistem Informasi Manajemen Sekolah, Etika Manajerial, Pengambilan Keputusan Adaptif, Kontekstual, serta Inovatif/Berbasis Masalah). Pelaksanaan strategi-strategi ini sangat krusial untuk membangun suasana belajar yang terbaik, meningkatkan pencapaian belajar siswa, dan menyiapkan mereka menghadapi tantangan di masa mendatang.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Pengambilan Keputusan

How to Cite: Herman, A. R., Simanjuntak, A. N., & Aliyah, R. R. (2026). Strategi Efektif dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1025-1037. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5018>

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan saat ini, keberhasilan sekolah dasar diukur tidak hanya dari pencapaian belajar siswa, tetapi juga dari seberapa efisien manajemen sekolah dalam membuat keputusan yang tepat, cepat, dan strategis. Pengambilan keputusan di bidang manajemen pendidikan memiliki fungsi utama karena terkait dengan semua aspek operasional sekolah, mulai dari perencanaan kurikulum, pengembangan tenaga pengajar, pengelolaan dana, hingga penciptaan budaya organisasi yang baik. Di jenjang sekolah dasar, proses pengambilan keputusan memiliki ciri khasnya sendiri, karena perlu mempertimbangkan kondisi psikologis anak, lingkungan sosial, serta partisipasi berbagai pihak seperti guru, orang tua, dan komunitas sekitar. Proses pengambilan keputusan yang dirancang secara baik dan melibatkan banyak pihak dapat menciptakan tata kelola sekolah yang lebih transparan, akuntabel, dan terfokus pada peningkatan mutu pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya, masih banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan ketika harus mengambil keputusan strategis. Hambatan umum yang sering terjadi meliputi keterbatasan data yang akurat, rendahnya kemampuan kepala sekolah dalam menganalisis kondisi, dan kurangnya partisipasi dari pihak-pihak yang berhubungan. Dalam menghadapi masalah ini, implementasi sistem pengambilan keputusan yang didasarkan pada data (*data-driven decision making*) menjadi solusi yang efisien karena dapat menyediakan dasar yang lebih objektif dalam penyusunan kebijakan sekolah (Khoiroh et al., 2025).

Selain signifikansi pemanfaatan data, partisipasi berbagai pihak di sekolah juga memiliki dampak besar pada mutu pengambilan keputusan. Apabila keputusan diambil secara kolaboratif—melibatkan guru, staf administrasi, hingga komite sekolah—hasilnya biasanya lebih diterima dan lebih mudah untuk dilaksanakan. Keterlibatan ini menghasilkan rasa kepemilikan, memperkuat komitmen kolektif, dan menyediakan ruang untuk berdiskusi yang dapat memperluas perspektif dalam merancang kebijakan yang tepat. Keputusan manajerial yang tepat di sekolah dasar tidak hanya berlandaskan data atau efisiensi saja, tetapi juga harus mengedepankan nilai-nilai moral dan kemanusiaan. Kepala sekolah harus menyeimbangkan logika (data, fakta) dan kebijaksanaan (etika, intuisi) agar keputusan yang diambil tidak hanya akurat, tetapi juga adil dan mendukung kepentingan siswa. Penting karena di tingkat sekolah dasar, keputusan yang diambil akan sangat memengaruhi pembentukan karakter dan perkembangan sosial-emosional anak, yang menjadi dasar bagi masa depan mereka (Trianung et al., 2025).

Strategi pengambilan keputusan di sekolah dasar hendaknya tidak hanya menitikberatkan pada solusi instan, tetapi juga memperhatikan konsekuensinya dalam jangka panjang. Kepala sekolah diharapkan dapat mengidentifikasi masalah secara komprehensif, merumuskan sejumlah alternatif solusi, menentukan langkah paling tepat, kemudian melaksanakan dan menilai kembali hasil keputusan tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan suatu keputusan tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari seberapa efektif proses pengambilan keputusannya berlangsung, apakah dilakukan secara sistematis, konsisten, dan melibatkan pertimbangan yang bijak (Yusmansyah et al., 2022).

Pengambilan keputusan di sekolah dasar harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi, pendidikan digital, dan transformasi sosial mengharuskan kepala sekolah untuk peka dan terbuka terhadap inovasi. Keputusan yang dibuat bukan hanya untuk mempertahankan stabilitas sekolah, tetapi juga harus mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kepala sekolah diharapkan memiliki visi ke depan, dapat melibatkan semua pihak, dan memastikan proses manajemen tetap relevan serta memberikan dampak positif. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus memperbaiki strategi pengambilan keputusan yang sesuai agar sekolah dasar menjadi lokasi belajar yang dinamis, berarti, dan mampu membentuk generasi masa depan (Nurlaelah, 2023).

Strategi efektif dalam pengambilan keputusan manajemen pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar (SD), melibatkan pendekatan menyeluruh yang tidak hanya berfokus pada pimpinan institusi, tetapi juga bertujuan utama untuk meningkatkan kompetensi pengambilan keputusan pada peserta didik demi membentuk karakter yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab. Terdapat sepuluh strategi manajerial utama yang diidentifikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang unggul, yaitu: penggunaan analisis data faktual (*Data-Driven Decision Making*) sebagai dasar kebijakan, penerapan Kepemimpinan Transformasional yang menginspirasi visi baru, fokus pada evaluasi situasi internal dan eksternal melalui Analisis SWOT, integrasi teknologi melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah untuk akurasi data, penekanan pada Etika Manajemen untuk landasan moral keputusan, serta pendekatan yang responsif terhadap konteks dan kebutuhan unik siswa (Pengambilan Keputusan Adaptif dan Kontekstual). Selain itu, strategi yang menekankan keterlibatan langsung siswa (Pendekatan Partisipatif dan Berbasis Masalah/Inovatif) juga krusial, memastikan kebijakan sekolah relevan dan menghasilkan peningkatan kualitas pengajaran yang terarah (Hayati et al., 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji berbagai strategi pengambilan keputusan yang efektif dalam manajemen pendidikan sekolah dasar. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman konseptual yang dapat menjadi rujukan bagi guru dalam memahami dan menerapkan praktik pengambilan keputusan yang tepat guna mendukung proses pembelajaran yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka atau studi pustaka (*literature review*) sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Metode ini dipilih karena sesuai untuk menelaah serta menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait strategi pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan, khususnya pada konteks sekolah dasar.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti Google scholar, publish or perish, dan dokumen akademik lainnya yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber literatur secara seksama, serta mencatat informasi yang relevan yang berkaitan dengan strategi pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan. Analisis data dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak lalu menyimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut Afifuddin & Saebanu, 2009).

HASIL

Tabel 1. Hasil studi literatur

No	Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Strategi Manajemen Yang Digunakan	Hasil Temuan
1.	(Karst, Bonefeld, Dotzel & Fehringer & Steinwascher, 2022)	Data-based differentiated instruction: The impact of standardized assessment and aligned teaching material on students'	Tujuan penelitian ini ialah menguji efektivitas model pembelajaran DBDI yang mengintegrasikan data hasil asesmen dengan materi pembelajaran yang dirancang	Strategi yang digunakan adalah manajemen pembelajaran diferensiatif berbasis data, di mana guru dilatih memanfaatkan hasil asesmen siswa untuk merancang	Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan DBDI tidak memberikan peningkatan signifikan terhadap rata-rata skor membaca siswa

		reading comprehension	selaras untuk mengatasi variasi kemampuan akademik siswa, terutama dalam keterampilan membaca.	pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Materi ajar disusun secara terarah agar proses belajar lebih efektif dan relevan bagi seluruh siswa.	dibandingkan kelompok kontrol, tetapi mampu mengurangi kesenjangan hasil belajar antara siswa berprestasi rendah dan tinggi, menghasilkan kemajuan yang lebih seimbang.
2.	(De Leeuw & Minnaert, 2020)	The proof of the intervention is in the implementation: A systematic review about implementation fidelity of classroom-based interventions facilitating social participation of students with social-emotional problems or behavioural difficulties	Studi ini menganalisis seberapa konsisten penerapan intervensi di kelas dalam mendukung partisipasi sosial siswa dengan kesulitan emosional dan perilaku di tingkat sekolah dasar.	Strategi pengelolaan yang digunakan menekankan kerja sama antara guru dan peneliti, di mana guru dilibatkan langsung untuk menyesuaikan kegiatan dengan kondisi kelasnya, sedangkan peneliti memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana.	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas intervensi meningkat bila pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh guru, dan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sosial perlu lebih diperhatikan.

No	Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Strategi Manajemen Yang Digunakan	Hasil Temuan
3.	(Özkul, Demirtaş & Üstüner, 2023)	Perceptions of School Principals Regarding Their Schools (A Study of a SWOT Analysis)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi kepala sekolah terhadap keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki sekolah mereka dibandingkan sekolah lain. Fokus utamanya adalah	Strategi yang digunakan berupa penerapan analisis SWOT dalam kerangka manajemen strategis, di mana kepala sekolah berperan sebagai penilai utama terhadap situasi sekolahnya, sedangkan peneliti memfasilitasi proses refleksi dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menilai fasilitas dan lokasi sekolah sebagai kekuatan utama, diikuti oleh kualitas guru dan karakteristik siswa. Namun, faktor yang sama juga dianggap sebagai kelemahan dan ancaman, bergantung pada konteks wilayah dan

			memahami bagaimana para kepala sekolah menilai kondisi dan potensi sekolah dari perspektif manajerial.	kategorisasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan pendidikan.	kondisi sosial ekonomi. Kesimpulannya, perbedaan sarana dan letak geografis sekolah mencerminkan ketimpangan yang memengaruhi mutu pendidikan.
4.	(Navaridas-Nalda, Emeterio Fernández-Ortiz & Arias-Oliva, 2020)	The Strategic Influence of School Principal Leadership in the Digital Transformation of Schools	Tujuan utama penelitian ini ialah menelaah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan perubahan digital pendidikan melalui pemanfaatan sumber belajar digital, serta menentukan faktor-faktor yang menentukan tingkat keberhasilan integrasi EDR di lingkungan sekolah dasar.	Penelitian menerapkan strategi manajemen berbasis model struktural Biggs (3 P Model) yang mengaitkan faktor pra-kondisi, proses pembelajaran, dan hasil pendidikan. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan <i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM) untuk menilai hubungan antara kepemimpinan, konteks sekolah, dan intensi penggunaan EDR.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap kegunaan sumber belajar digital merupakan faktor paling berpengaruh dalam transformasi digital sekolah. Kepemimpinan transformasional yang mendorong budaya digital terbuka mampu memperkuat kolaborasi guru dan meningkatkan motivasi siswa. Dukungan teknis serta konteks sekolah seperti ukuran dan kompleksitas juga memengaruhi keberhasilan implementasi EDR.

No	Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Strategi Manajemen Yang Digunakan	Hasil Temuan
5.	(Sumbaryani & Ranahcita, 2023)	Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran	Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi sejauh mana penerapan SIMS mampu memperbaiki proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran	Strategi manajemen yang digunakan melibatkan penerapan sistem informasi digital yang terintegrasi untuk mendukung proses pengelolaan data sekolah, sehingga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMS mempermudah sekolah dalam melakukan perencanaan pembelajaran secara sistematis dan meningkatkan efektivitas

			dengan menghadirkan data yang valid dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti.	pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan informasi yang real-time dan terpercaya.	evaluasi melalui penyediaan data siswa yang akurat.
6.	(Pinson, Meshulam & Michlin, 2020)	Isu Etika dalam Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Pertimbangan dan Solusi	Tujuan penelitian ini adalah memahami permasalahan etika yang timbul dalam pengelolaan dana pendidikan dan mencari alternatif penyelesaian yang dapat memperkuat integritas serta tanggung jawab moral lembaga pendidikan dasar.	Strategi manajemen yang diterapkan mencakup penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam alokasi dana; pelibatan orang tua dalam pengawasan keuangan sekolah; pengembangan kode etik; pelatihan staf; serta integrasi pendidikan etika dalam kurikulum sekolah untuk membentuk budaya organisasi yang berlandaskan nilai moral.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika di SD Plus Al-Ghifari mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana sekolah, menciptakan budaya transparansi, serta memperkuat partisipasi komunitas sekolah. Namun, ditemukan pula tantangan berupa keterbatasan dana, ketimpangan akses teknologi, dan pengaruh faktor politik dalam alokasi dana pendidikan.

No	Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Strategi Manajemen Yang Digunakan	Hasil Temuan
7.	(Bacon & Kearney, 2020)	Pendekatan Kontekstual dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendekatan kontekstual diterapkan oleh kepala sekolah dan guru dalam proses pengambilan keputusan pendidikan,	Dalam praktiknya, strategi yang diterapkan berfokus pada fleksibilitas dan responsivitas kepala sekolah terhadap konteks sosial dan budaya lingkungan pendidikan. Pendekatan ini menekankan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan kontekstual berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kebijakan sekolah, memperkuat partisipasi guru serta masyarakat, dan menciptakan suasana belajar yang relevan dengan kondisi siswa.

			khususnya dalam menyesuaikan kebijakan dan tindakan manajerial dengan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan sekolah dasar.	kolaborasi antarpemangku kepentingan dan penyesuaian kebijakan terhadap dinamika kebutuhan peserta didik.	Pendekatan ini juga membantu sekolah lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan pendidikan lokal.
8.	(Bruhwiler, Christian & Franziska, 2023)	Adaptive Teaching Competency : Effects on Quality of Instruction and Learning Outcomes	Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara kemampuan adaptif guru dalam mengajar dengan kualitas pengajaran dan capaian akademik siswa, serta menjelaskan mekanisme pengaruh tersebut melalui proses pembelajaran di kelas.	Strategi manajemen yang digunakan berfokus pada penerapan kompetensi pengajaran adaptif, yang mencakup kemampuan guru dalam menyesuaikan metode, diagnosis, dan perencanaan pembelajaran sesuai kebutuhan individual siswa. Model ini menekankan keterkaitan antara kemampuan mendiagnosis kebutuhan belajar dan penerapan strategi didaktik yang relevan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mengajar adaptif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tetapi pengaruh tersebut dimediasi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki tingkat kompetensi adaptif tinggi dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif, menjelaskan materi dengan lebih efektif, serta mengurangi tekanan dalam kegiatan belajar mengajar.

No	Penulis & Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Strategi Manajemen Yang Digunakan	Hasil Temuan
9.	(Karabatak , 2020)	The Effects of Problem-Based Learning and Web-Based Learning on School Administrators' Decision-	Menganalisis sejauh mana penerapan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis web memengaruhi cara para pemimpin sekolah mengambil	Metodologi yang diaplikasikan melibatkan pemanfaatan kurikulum pelatihan khusus untuk administrator sekolah yang memadukan lingkungan berbasis web dan	Ditemukan bahwa proses pelatihan yang mengintegrasikan WBL dan PBL secara nyata dan baik memperbaiki pola pengambilan keputusan administrator, diiringi peningkatan pada berbagai kompetensi, termasuk kapasitas untuk mencapai kompromi, menimbang konsekuensi keputusan, dan

		Making Styles and Competencies	keputusan dan meningkatkan kemampuan spesifik mereka dalam proses tersebut.	pembelajaran berbasis masalah. Kerangka penelitiannya menggunakan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif, dengan kelompok studi diuji melalui desain eksperimen murni versus kelompok kontrol yang menjalani proses pembelajaran konvensional di kelas.	mengembangkan solusi kreatif terhadap masalah.
10.	(Trisnani, 2025)	Analisis Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Implementasi Program Inovasi Pembelajaran Digital di SD Islam Terpadu Taqiyya Rosyida	Studi ini berfokus pada pemeriksaan mendalam mengenai langkah-langkah yang dilalui dalam proses penentuan keputusan terkait penerapan program inovasi pembelajaran berbasis digital di lingkungan SDIT Taqiyya Rosyida.	Strategi yang diaplikasikan melibatkan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif, mengandalkan teknik pengumpulan data primer melalui serangkaian sesi wawancara yang mendalam serta observasi langsung terhadap aktivitas yang dilakukan.	Ditemukan bahwa penentuan kebijakan dilakukan secara kolaboratif dan fleksibel, melibatkan peran aktif pendidik, pimpinan sekolah, pihak yayasan, hingga orang tua siswa. Penerapan program inovasi dijalankan secara berjenjang dan selalu disertai dengan peninjauan berkala (<i>evaluasi</i>) yang berfungsi sebagai pijakan untuk keputusan-keputusan berikutnya. Faktor utama keberhasilan inovasi ini adalah kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah, pelajaran yang diambil dari masa pandemi, kurikulum yang tidak kaku, dan ketersediaan fasilitas penunjang yang memadai.

DISKUSI

Penerapan *Data-Driven Decision Making* (DDDM) dalam manajemen pendidikan siswa sekolah dasar mencerminkan pergeseran menuju pendekatan pengambilan keputusan berbasis bukti yang sejalan dengan prinsip Manajemen Mutu. Praktik ini menuntut pemanfaatan data empiris sebagai dasar kebijakan, bukan semata-mata mengandalkan intuisi. Dalam konteks pendidikan dasar, DDDM diimplementasikan melalui pengelolaan data perkembangan siswa

secara sistematis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan akademik secara spesifik, merancang intervensi pembelajaran yang bersifat personal, serta memastikan bahwa setiap keputusan manajerial mulai dari perencanaan kurikulum hingga pengelolaan kelas memiliki validitas yang terukur. Dengan demikian, DDDM berperan sebagai penggerak utama terciptanya pengajaran yang efektif dan pengelolaan sekolah yang lebih terarah (Karst, Bonefeld, Dotzel & Fehring & Steinwascher, 2022).

Pendekatan partisipatif melalui program *student voice* di jenjang sekolah dasar bertujuan untuk melibatkan siswa secara bermakna dalam proses pengambilan kebijakan sekolah, misalnya melalui pembentukan dewan siswa. Meskipun dirancang untuk menumbuhkan agensi kewarganegaraan sejak dini, implementasinya sering menghadapi ketegangan struktural. Hal ini dipicu oleh kuatnya identitas profesional pendidik yang masih berlandaskan perspektif perkembangan dan proteksi anak. Akibatnya, otoritas pengambilan keputusan tetap didominasi oleh orang dewasa, sehingga ruang partisipasi siswa cenderung bersifat simbolis dan terkontrol, bukan sebagai wahana transformasi yang benar-benar memberdayakan peserta didik (De Leeuw & Minnaert, 2020).

Analisis SWOT merupakan alat strategis yang digunakan untuk menilai kondisi organisasi melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal. Dalam konteks manajemen siswa sekolah dasar, pendekatan ini direkomendasikan sebagai sarana pelatihan bagi calon guru agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Tujuan utamanya adalah menjembatani kesenjangan antara penguasaan konsep teoretis dengan praktik nyata di lapangan, dengan menyajikan gambaran situasi pendidikan secara sistematis dan terstruktur (Özkul, Demirtaş & Üstüner, 2023).

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa sering kali tercermin melalui penerapan gaya kepemimpinan transformasional. Meskipun berbagai studi menyoroti faktor seperti tata kelola sekolah, pelatihan manajerial, dan keterlibatan komunitas, peran kepala sekolah sebagai agen perubahan menjadi elemen kunci. Dengan mengartikulasikan visi institusi dan menggerakkan seluruh pemangku kepentingan, kepala sekolah dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Dampaknya pada siswa sekolah dasar bersifat tidak langsung, namun signifikan, karena kualitas manajemen dan pengembangan profesional guru akan berimplikasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa (Navaridas-Nalda, Fernández-Ortiz & Arias-Oliva, 2020).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah menjadi instrumen penting dalam mendukung efektivitas tata kelola pendidikan melalui integrasi teknologi digital. SIM memfasilitasi pengelolaan data administratif dan akademik secara efisien, seperti pencatatan

nilai, absensi, dan identitas siswa. Pemanfaatan sistem ini memungkinkan manajemen sekolah memperoleh informasi yang akurat dan terkini, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan (Sumbaryani & Ranahcita, 2023).

Pengambilan keputusan berbasis nilai dan etika dalam manajemen sekolah berfungsi sebagai landasan moral bagi seluruh aktivitas kelembagaan. Pendekatan ini menekankan pentingnya integritas dan keadilan dalam setiap kebijakan yang diambil. Dalam manajemen siswa sekolah dasar, prinsip etika tercermin dalam penerapan disiplin yang berorientasi pada kepentingan terbaik siswa serta interaksi guru dan peserta didik yang dilandasi keteladanan dan rasa hormat. Dengan demikian, pembinaan siswa berlangsung dalam kerangka nilai moral yang kuat (Pinson, Meshulam & Michlin, 2020).

Paradigma pengambilan keputusan kontekstual menegaskan bahwa kebijakan pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi lokal dan tidak bersifat seragam. Dalam manajemen siswa sekolah dasar, pendekatan ini diwujudkan melalui pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Bagi kepala sekolah, keputusan terkait alokasi sumber daya dan pelibatan masyarakat perlu didasarkan pada analisis situasi sekolah secara menyeluruh, karena efektivitas kebijakan sangat ditentukan oleh kesesuaian dengan konteks lingkungan (Bacon & Kearney, 2020).

Pendekatan pengambilan keputusan adaptif menuntut fleksibilitas dalam menghadapi dinamika dan tantangan pendidikan. Dalam tata kelola siswa sekolah dasar, prinsip ini diimplementasikan melalui manajemen kurikulum adaptif yang mencakup model reguler, modifikasi, hingga individualisasi. Strategi tersebut dirancang untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif meskipun dihadapkan pada situasi darurat, karakteristik institusi, maupun perbedaan kemampuan siswa (Bruhwiler, Christian & Franziska, 2023)

Pengambilan keputusan berbasis masalah, yang banyak diadopsi melalui model Problem-Based Learning, menjadikan masalah sebagai titik awal perancangan pembelajaran. Dalam konteks manajemen pendidikan dasar, pendekatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Implementasinya terlihat melalui penerapan Project-Based Learning atau Creative Problem-Based Learning, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam menganalisis masalah dan merumuskan solusi secara kolaboratif (Karabatak, 2020).

Keputusan inovatif dalam manajemen siswa sekolah dasar merujuk pada upaya strategis untuk mengadopsi pembaruan pendidikan, seperti Kurikulum Merdeka Belajar, berdasarkan pertimbangan rasional. Keberhasilan inovasi sangat dipengaruhi oleh persepsi dan kesiapan guru, serta dinilai melalui kriteria keunggulan relatif, kesesuaian dengan nilai sekolah, tingkat kompleksitas, peluang uji coba terbatas, dan kemudahan observasi hasil. Dengan memenuhi indikator tersebut, inovasi berpotensi diterima secara luas dan berkelanjutan dalam praktik pendidikan (Trisnani, 2025).

KESIMPULAN

Pengembangan keterampilan pengambilan keputusan yang efektif pada siswa Sekolah Dasar merupakan aspek krusial dari manajemen pendidikan strategis. Proses ini memerlukan implementasi metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, refleksi, dan pemecahan masalah nyata. Dokumen ini mengidentifikasi sepuluh strategi manajemen yang terbukti efektif, yaitu: Data-Driven Decision Making (DDDM), Pendekatan Partisipatif, Analisis SWOT, Kepemimpinan Transformasional, Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah, Etika Manajemen, Pengambilan Keputusan Kontekstual, Pengambilan Keputusan Adaptif, Pengambilan Keputusan Berbasis Masalah, dan Pengambilan Keputusan Inovatif. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi strategi-strategi ini bergantung pada kepemimpinan yang kuat, ketersediaan data yang akurat, fleksibilitas kurikulum, dan kolaborasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi-strategi ini tidak hanya meningkatkan mutu tata kelola sekolah tetapi juga secara tidak langsung membentuk karakter siswa menjadi mandiri, kritis, dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- Afifuddin, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bacon & Kearney. (2020). School Climate and Student-Based Contextual Learning Factors as Predictors of School Absenteeism Severity at Multiple Levels via CHAID Analysis. *Jurnal Children and Youth Services Review*, 118, Page 105452. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105452>
- Bruhwiller, Christian & Franziska. (2023). VeSP-Be – Vergleich von Studieneingangsphasen in Physik hinsichtlich des Sense of Belonging von Studierenden. Dokumentation der Erhebungsinstrumente und deren deskriptive, quantitative Ergebnisse. *Jurnal for Educational Research Online*, 12(1), Page 119-142. <https://doi.org/10.25656/01>
- De Leeuw & Minnaert. (2020). The Proof of the Intervention is in the Implementation; A Systematic Review about Implementation Fidelity of Classroom-Based Interventions Facilitating Social Participation of Students with Social-Emotional Problems or Behavioural Difficulties. *International Journal of Educational Research Open*, 1(xxxx). <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100002>

- Hayati, N., Hidayatulloh, S., Kusuma, H. P., & Sabata, C. (2025). Strategi dan Model Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan dalam Kajian Literatur Interdisipliner. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(4), 81–101. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i4.823>
- Karabatak. (2020). The Effects of Problem-Based Learning and Web-Based Learning on School Administrators' Decision-Making Styles and Competencies. *Jurnal Marmara Üniversitesi Atatürk Eğitim Fakültesi Eğitim Bilimleri Dergisi*, 51(51), Page 260-279. <https://doi.org/10.15285/maruaeabd.573325>
- Khoiroh, F., Harahap, S., Sabina, I., Zainuri, H. S., Nasution, N. S., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2025). Pengambilan Keputusan Strategis dalam Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 6(1), 118–126.
- Navaridas-Nalda, Emeterio Fernández-Ortiz & Arias-Oliva. (2020). The Strategic Influence of School Principal Leadership in the Digital Transformation of Schools. *Computers in Human Behavior*, 112(July). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106481>
- Nurlaelah. (2023). Manajemen Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 278–286.
- Özkul, Demirtaş & Üstüner. (2023). Perceptions of School Principals Regarding Their Schools (A Study of a Swot Analysis).... *E-International Journal of Educational Research*, 14(2), Page 184-201.
- Pinson, Meshulam & Michlin. (2020). Can Teachers Disrupt their Professional Identity and Enable Children's Participation? Comparing Teachers' and Municipal Officials' Work with Students in Democratic Spaces. *Jurnal Teaching and Teacher Education*, 96, Page 103178. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103178>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbaryani, S. & F., & Ranahcita. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), Page 89-98. <https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.600>
- Trianung, T., Susanto, D., Rajagukguk, H. O., Sartika, D., Jakarta, U. N., Info, S., Making, D. D., Management, S., & Education, E. (2025). Optimalisasi Sistem Pengambilan Keputusan Berbasis Data dalam Manajemen Strategis Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 827–838.
- Trisnani. (2025). *Desain Pembelajaran Inovatif untuk Pendidikan Modern* (M. P. Sarwandi (ed.)).
- Yusmansyah, E. F., Sugandi, N., Saefurridjal, A., Doktor, P., Pendidikan, I., Islam, U., Pendidikan, I., & Nusantara, U. I. (2022). Konsep Dasar-dasar Pertimbangan dan Stratehi Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Jagaddhita Pendahuluan*, 1(1), 278–286.